

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Pada cerita rakyat *Doubutsukai* dalam buku Antologi kesusatraan Anak Jepang ditemukan total data bentuk-bentuk referensi sebanyak 178 buah data yang terdiri dari pronomina persona sejumlah 90 buah data, pronomina demonstratif sejumlah 65 buah data, dan pronomina komparatif sejumlah 23 buah data. Sehingga dapat diketahui bahwa bentuk referensi yang terdapat dalam cerita rakyat *doubutsukai* secara garis besar banyak menggunakan pronomina persona khususnya pronomina persona pertama. Sedangkan bentuk referensi yang paling sedikit digunakan ialah pronomina komparatif, memiliki sedikit variasi perbandingan dan rata-rata hanya menggunakan ように / ような (*youna / youni*).
2. Menurut penggunaan perujukannya, lebih banyak digunakan jenis endofora secara anafora dan katafora. Sedangkan eksofora hanya sedikit data atau jarang ditemukan.
3. Ponomina demonstratif yang mempunyai sistem “Ko” memiliki referensi endofora secara katafora karena ketika pembicara menunjuk sesuatu dan menjadikannya sebagai topik atau hal yang yang dibicarakan tersebut muncul pada kalimat setelahnya. Berbeda dengan sistem “So” dan “A” yang

berbanding lurus dengan perujukannya apakah secara endofora yang anafora dan katafora ataupun endofora tergantung konteksnya.

4. Pronomina komparatif dalam bahasa Jepang (*hikaku hyougen*) tidak sama referensi perujukannya dengan bahasa Indonesia. Hal ini diakibatkan karena perbedaan struktur bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang berbeda.

5.2 Saran

Penelitian tentang bentuk referensi pronomina masih belum banyak digunakan khususnya pada sastra Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi maupun kontribusi untuk peneliti selanjutnya dengan sumber data yang berbeda, khususnya film, drama, atau *anime* karena mendukung banyak teori perangkat-perangkat yang membentuk suatu analisis wacana. Karena penelitian ini hanya terdiri dari salah satu aspek gramatikalnya (kohesi gramatikal), untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan kohesi leksikal.